



STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG

2021

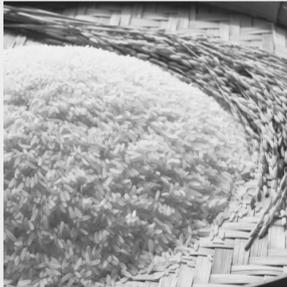




STATISTIK HARGA

KABUPATEN BADUNG

2021



STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG 2021

ISBN :

Katalog BPS :

Nomor Publikasi :

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 61 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Badung

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh:

BPS Kabupaten Badung

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG 2021

Penanggung Jawab Umum:

Septiana Tri Setiowati, SST., M.Agb

Penanggung Jawab Teknis:

I Wayan Kamajaya, SE.

Penulis:

Azizah, S.Tr.Stat.

Desain/Layout:

Azizah, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Harga Kabupaten Badung 2021**” menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan (terdiri dari Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan) Kabupaten Badung tahun 2021.

Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga beberapa komoditas hasil pertanian sepanjang tahun 2021 dan beberapa tahun terakhir di masing-masing kecamatan di Kabupaten Badung. Pemantauan harga tersebut dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Badung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Mangupura, November 2022
Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Kepala,

Septiana Tri Setiowati, SST., M.Ag

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan.....	5
1.3. Sistematika Penulisan	6
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Ruang Lingkup	9
2.2. Metode Pengumpulan Data	10
2.2.1. Metode Pemilihan Sampel	13
2.2.2. Pemilihan Responden.....	13
2.3. Konsep dan Definisi	15
BAB III GAMBARAN HARGA	19
3.1. Harga Konsumen Perdesaan	21
3.2. Harga Produsen Perdesaan	35
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung, 2014-2021	4
Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021..	22
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021	23
Gambar 3.3. Perkembangan Harga Gula per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021..	24
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021	25
Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021..	26
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021	27
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.....	28
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021	30
Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.....	31
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021	32
Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.....	34
Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Mengwi, Abiansemal, dan Petang, 2021.....	35

Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal, 2021 37

Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Ambon Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang, 2021 39

<https://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras di Kabupaten Badung, 2021 ..	43
Tabel 2. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir di Kabupaten Badung, 2021.....	44
Tabel 3. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Goreng di Kabupaten Badung, 2021.....	45
Tabel 4. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam di Kabupaten Badung, 2021.....	46
Tabel 5. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Babi di Kabupaten Badung, 2021.....	47
Tabel 6. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam di Kabupaten Badung, 2021.....	48
Tabel 7. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu di Kabupaten Badung, 2021.....	49
Tabel 8. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa di Kabupaten Badung, 2021.....	50
Tabel 9. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi di Kabupaten Badung, 2021....	51
Tabel 10. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol di Kabupaten Badung, 2021.....	52
Tabel 11. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah di Kabupaten Badung, 2021.....	53
Tabel 12. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah di Kabupaten Badung, 2021.....	54

Tabel 13.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih di Kabupaten Badung, 2021.....	55
Tabel 14.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Garam Hancur di Kabupaten Badung, 2021.....	56
Tabel 15.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung, 2021.....	57
Tabel 16.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Merah di Kabupaten Badung, 2021.....	58
Tabel 17.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung, 2021.....	59
Tabel 18.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang di Kabupaten Badung, 2021.....	60
Tabel 19.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang di Kabupaten Badung, 2021.....	61

<https://badungkab.bps.go.id>

01

Pendahuluan

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan perkembangan pembangunan khususnya di bidang perekonomian, pemerintah memerlukan data dan informasi mengenai harga. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, data dan informasi mengenai harga ini dapat digunakan untuk pembentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Badung.

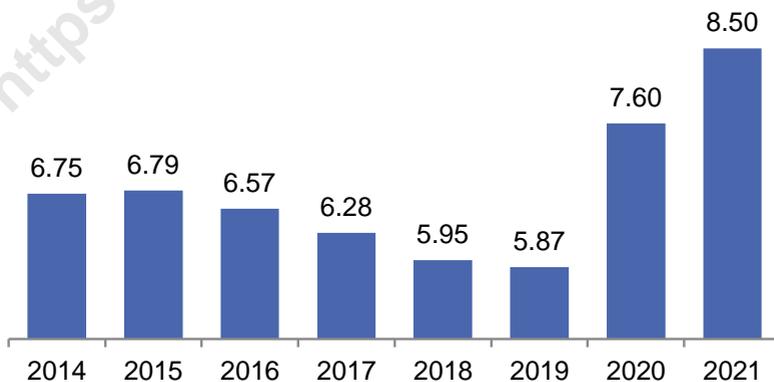
Pemantauan harga komoditas di sektor pertanian tentunya juga diperlukan dalam menyusun kebijakan oleh pemerintah. Fluktuasi harga komoditas di sektor pertanian harus selalu dijaga agar keseimbangan antara permintaan dan penawaran komoditas pertanian dapat terjadi yang berujung pada angka inflasi yang dapat terkendali sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga.

Sektor pertanian di Kabupaten Badung menjadi salah satu sektor yang menjadi tumpuan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung pada tahun 2021. Kontribusi sektor pertanian ini pada PDRB Badung tahun 2021 yaitu sebesar 8,50 persen, di mana meningkat sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kontribusi ini disebabkan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

Sebagai daerah tujuan wisata, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi penopang utama ekonomi Kabupaten Badung. Namun sejak merebaknya pandemi Covid-19 dan upaya pemutusan serta pencegahan mata rantai Covid-19,

kategori penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi salah satu kategori yang terkena dampak. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan penutupan berbagai tempat wisata dan obyek daya tarik wisata untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, nilai tambah kategori akomodasi dan makan minum yang biasanya memiliki kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Badung hingga sebesar 28 persen sejak 2017 hingga 2019, pada tahun 2020 hanya mampu memberikan kontribusi 24,61 persen atau sekitar 12 triliun rupiah, bahkan terus menurun hingga tahun 2021 mencapai 23,25 persen. Merebaknya Covid-19 menyebabkan pembatasan mobilitas, termasuk di dalamnya adalah kegiatan wisata, sehingga banyak hotel dan restoran yang harus tutup karena sepi.

Sebagai salah satu sektor yang tahan terhadap pandemi, maka pemerintah Kabupaten Badung perlu meningkatkan perhatian pada sektor pertanian ini dalam upaya pembangunan di Kabupaten Badung.



Gambar 1.1 Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung, 2014-2021

Salah satu upaya pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Badung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara berkelanjutan dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah perdesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen perdesaan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2021 adalah:

1. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung.
2. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung, baik secara bulanan selama tahun 2021 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
3. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan berkelanjutan.
4. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
5. Memperoleh data Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2021 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Badung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi.
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2021.
4. Lampiran Tabel-tabel

02

Metodologi

<https://badungkab.bps.go.id>

I. METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2021 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di empat kecamatan di Kabupaten Badung yaitu : Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi dua kecamatan yaitu Mengwi dan Abiansemal. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di enam kecamatan tidak seluruhnya terisi. Hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari enam kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2021 di enam kecamatan, di Kabupaten Badung pada setiap subsektor:

1. Tanaman pangan, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).

4. Kelompok peternakan, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).
5. Kelompok perikanan tangkap, dilakukan di dua kecamatan (Kuta Selatan, Kuta).
6. Kelompok perikanan budidaya, dilakukan di tiga kecamatan (Kuta Selatan, Kuta Utara, Mengwi).
7. Kelompok Makanan, dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
8. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
9. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga dan Lainnya), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).

2.2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6).

1. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan lain sebagainya).

2. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan lain sebagainya).
3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dan sebagainya.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan lain sebagainya).
4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dan lain sebagainya).
5. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dan lain sebagainya).

6. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10–14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

2.2.1. Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan *sampling* dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara *purposive* bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
4. Harus dapat dijamin kelangsungan (*kontinuitas*) pencatatan harga di pasar tersebut.
5. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (*rural*).

2.2.2. Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (*random*) oleh Koordinator Statistik

Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, di samping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah-pindah).

2. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
3. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
4. Pedagang ini merupakan "*price leader*", artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.
5. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3. Konsep Dan Definisi

➤ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu:

1. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
2. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan

untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobi) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

➤ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga di sini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

➤ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu:

1. Orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
2. Pedagang eceran yang dimaksud di sini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar

itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

➤ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

03

Gambaran Harga

III. Gambaran Harga Produsen Dan Konsumen Perdesaan Kabupaten Badung 2021

Tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah perdesaan sangat ditentukan oleh tingkat keberhasilan pembangunan, khususnya di sektor pertanian, karena sektor ini masih mendominasi kegiatan perekonomian di daerah perdesaan terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, sektor pertanian sangat penting untuk diperhatikan karena merupakan budaya dasar masyarakat Bali yang masih memegang teguh tradisi irigasi. Besarnya kontribusi pertanian tersebut pada PDRB Kabupaten Badung menggambarkan keberadaan lapangan usaha pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan. Perhatian pemerintah harus semakin ditingkatkan, karena lapangan usaha pertanian telah terbukti relatif lebih tahan terhadap dampak krisis ekonomi, di samping untuk menunjang lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran.

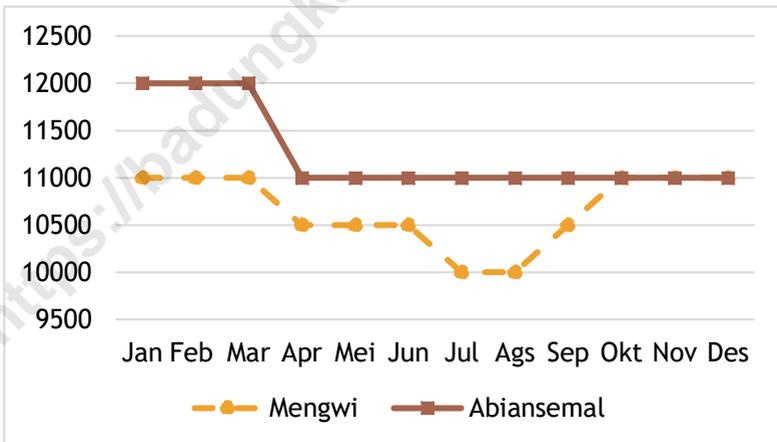
Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas yang dihasilkan oleh petani.

3.1. Harga Konsumen Perdesaan

BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat di Indonesia.

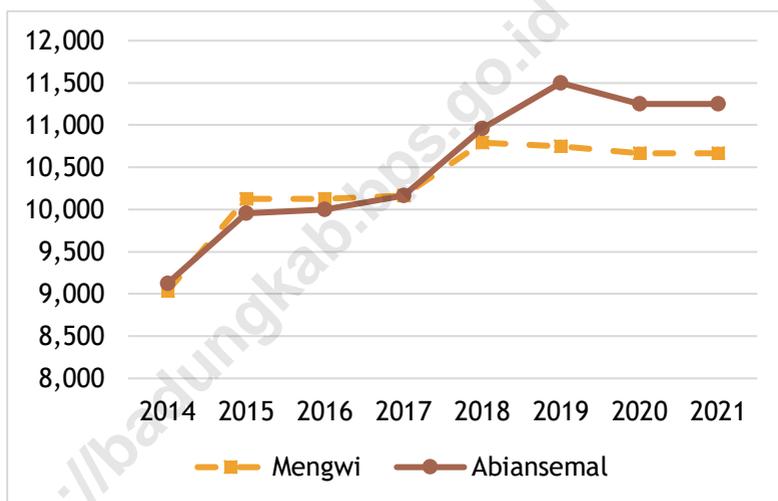
Selama tahun 2021 harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi relatif stabil yakni pada kisaran rata-rata harga Rp. 10.000-12.000 per kg pada setiap periode survei. Bila dilihat dari aspek fluktuasi harganya, harga beras di Kecamatan Abiansemal pada awal tahun sebesar Rp 12.000 kemudian mengalami penurunan dan stabil menjadi Rp 11.000. Sedangkan di Kecamatan Mengwi dalam kisaran Rp. 10.000-11.000. Apabila ditinjau dari segi rata-rata harganya, harga beras di Kecamatan Mengwi lebih rendah sekitar Rp. 583 dibanding harga beras dengan kualitas yang sama di Kecamatan Abiansemal (rata-rata harga beras di Kecamatan Mengwi Rp. 10.667 dan rata-rata harga beras di Kecamatan Abiansemal adalah Rp. 11.250).



Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.

Bila dilihat dari Gambar 3.2, rata-rata harga beras dari tahun 2014 hingga tahun 2021 baik di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal terus mengalami peningkatan. Peningkatan harga

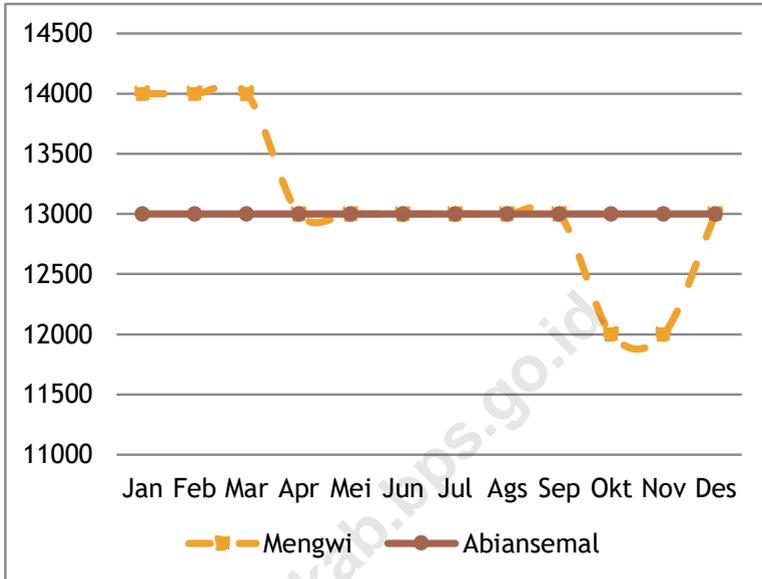
beras tersebut tentunya patut menjadi perhatian dari pemerintah karena beras merupakan komoditas dengan bobot inflasi yang sangat tinggi dan komoditas utama dari sebagian besar masyarakat di Kabupaten Badung. Sehingga perlu adanya perlakuan khusus dalam meredam gejolak harga beras dan peningkatan harga beras dari tahun ke tahun.



Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021.

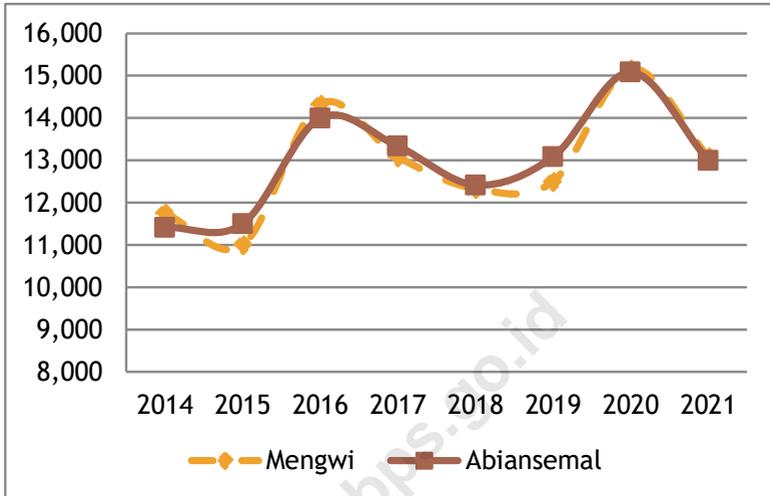
GULA

Gula yang dapat digunakan sebagai pemanis rasa makanan maupun minuman tentunya tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan perkembangan harga gula selalu menjadi salah satu perhatian pemerintah.



Gambar 3.3. Perkembangan Harga Gula per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemai, 2021.

Harga gula selama tahun 2021 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemai berkisar antara harga Rp. 12.000 per kg hingga Rp. 14.000 per kg dengan pola pergerakan yang sama setiap bulannya. Bahkan harga gula di Kecamatan Abiansemai sangat stabil pada harga Rp 13.000 per kg. Sementara di Kecamatan Mengwi terus mengalami penurunan dari Rp 14.000 per kg hingga Rp 12.000 per kg hingga bulan November, kemudian naik menjadi Rp 13.000 per kg di bulan Desember.



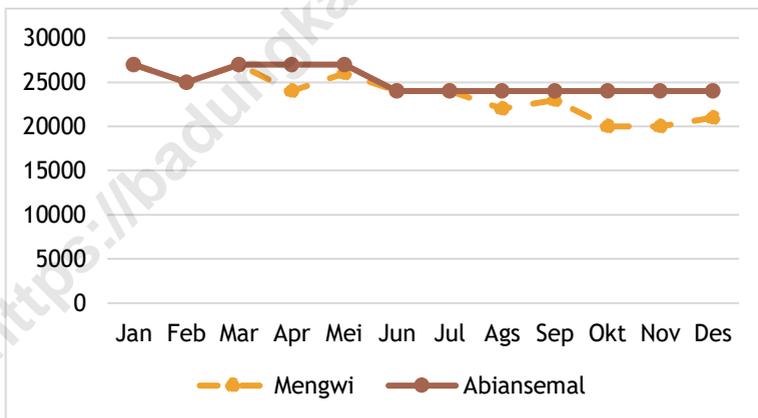
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021.

Sepanjang tahun 2014 hingga 2021, rata-rata harga gula terendah terjadi pada tahun 2015 di Kecamatan Mengwi, yakni sebesar Rp 11.000. Sedangkan rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang mencapai harga Rp 15.000. Hal ini terjadi karena gula sempat menjadi barang langka akibat ketersediaan stok yang kurang. Akan tetapi setelah dilakukan intervensi pasar oleh pemerintah, stok gula di pasaran dapat terpenuhi dan harga dapat berangsur-ngsur turun pada harga Rp. 13.000 di periode akhir tahun. Setelah berhasil dalam membuat stabil harga gula, nampaknya pemerintah daerah harus bekerja lebih ekstra lagi agar di kemudian hari harga gula dapat stabil dan stok di pasar dapat terjaga. Terlebih lagi mengingat fakta bahwa tidak ada industri gula di Kabupaten Badung sehingga peran sentral

pemerintah dalam menyediakan kebutuhan gula yang cukup bagi masyarakat menjadi sangat penting.

TELUR

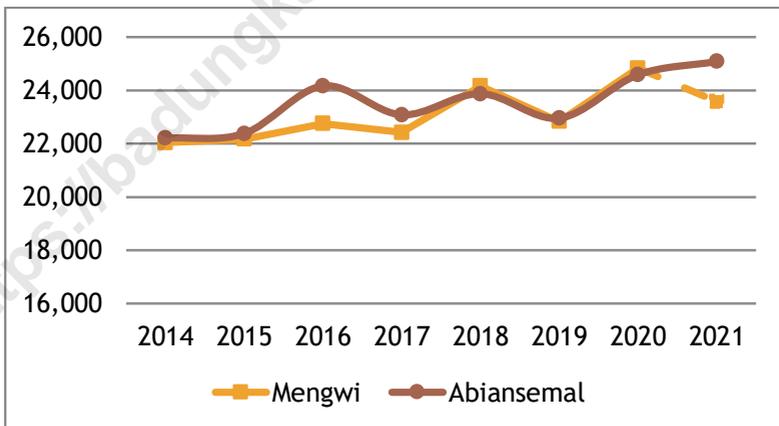
Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat karena kandungan protein yang dikandungnya sangat tinggi. Telur sangat mudah untuk diolah menjadi bermacam-macam jenis makanan, selain itu telur merupakan bahan utama dalam pembuatan kue, baik kue basah maupun kue kering. Harga telur tergolong sangat fluktuatif, terutama jika menjelang hari raya keagamaan. Biasanya harga telur akan naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.



Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.

Harga telur sepanjang tahun 2021 mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Harga telur di Kecamatan Abiansemal secara variasi memiliki nilai yang lebih tinggi

dibandingkan dengan harga telur di Kecamatan Mengwi. Jika dilihat dari awal tahun, secara umum harga telur mengalami penurunan hingga akhir tahun, di mana pada Kecamatan Abiansemal mencapai Rp 24.000 yang merupakan titik terendah. Sementara di Kecamatan Mengwi harga telur di akhir tahun juga mengalami penurunan hingga Rp 20.000 di bulan November yang merupakan nilai terendah, tetapi naik menjadi Rp 21.000 di bulan Desember. Harga telur di Kecamatan Mengwi titik tertingginya pada bulan Januari-Maret 2021 yang mencapai Rp. 27.000 per kilogramnya. Sedangkan di Kecamatan Abiansemal titik tertingginya pada bulan Januari-Mei 2021 yang mencapai Rp 27.000 per kilogramnya.



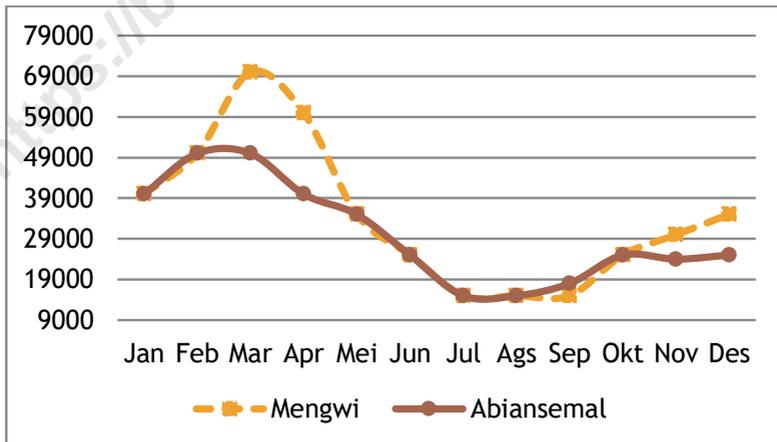
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021.

Sedangkan bila ditilik dari pergerakan harganya dari tahun ke tahun maka dari Gambar 3.6 terlihat bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2021 rata-rata harga telur cukup stabil di

kisaran Rp. 22.000 sampai dengan Rp. 24.000 per kilogramnya baik di Kecamatan Mengwi maupun Abiansemal. Rata-rata harga telur Kecamatan Abiansemal secara umum lebih tinggi dibandingkan Kecamatan mengwi. Pada tahun 2021 ini, rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp. 25.083 per kg. Sementara rata-rata harga telur di Kecamatan Mengwi menjadi Rp. 23.583 per kg, lebih rendah 1.500 rupiah daripada rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal.

CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai makanan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2021 cenderung mengalami fluktuasi yang besar dan pola di kedua kecamatan sama.



Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.

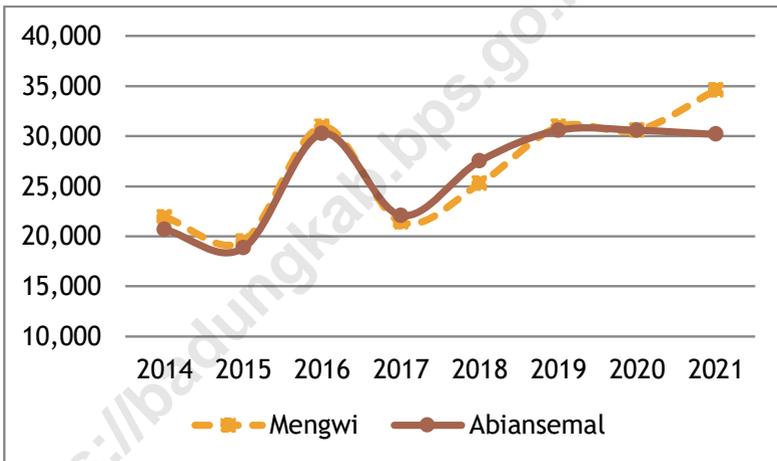
Harga cabai merah tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 mencapai Rp. 70.000 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 50.000 per kg di Kecamatan Abiansemal. Akan tetapi perlahan harga cabai merah berangsur-angsur mengalami penurunan pada Juli-Agustus hingga mencapai Rp. 15.000. Namun, harga cabai naik lagi hingga Rp 35.000 di Kecamatan Mengwi dan Rp 25.000 di Kecamatan Abiansemal.

Perbandingan harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal sepanjang tahun 2021 senada baik harga maupun pergerakan tiap bulan. Pergerakan komoditas ini merupakan salah satu yang paling disorot oleh tim pengendali inflasi daerah karena beberapa kali harga cabai merah melambung tinggi diakibatkan besarnya permintaan pasar pada bulan tertentu tidak diimbangi oleh jumlah cabai di pasaran sehingga mengerek harga cabai yang berimbas pada angka inflasi bulanan yang meroket.

Fluktuasi harga yang meningkat pada bulan Februari-Maret tersebut disebabkan karena periode tersebut bertepatan dengan datangnya hari raya besar keagamaan yakni Galungan dan Kuningan sehingga permintaan masyarakat terhadap cabai meningkat. Pemerintah daerah mesti berhati-hati dalam menangani pergerakan harga yang cukup tinggi ini mengingat cabai merah sering kali menjadi komoditas yang mengerek naik angka inflasi.

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.8 di bawah, rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal selama tujuh tahun terakhir cenderung mengalami pergerakan

yang sama. Hanya saja pada tahun 2021 harga cabai merah di Kecamatan Mengwi lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Abiansemal, yakni mencapai Rp. 34.583 per kg. Sementara di Kecamatan Abiansemal berada pada kisaran Rp. 30.167 per kg. Angka ini jika dibandingkan dengan harga rata-rata selama tujuh tahun terakhir merupakan angka tertinggi dan mestinya menjadi *alarm* bagi pemerintah dalam mengontrol harga komoditas ini.

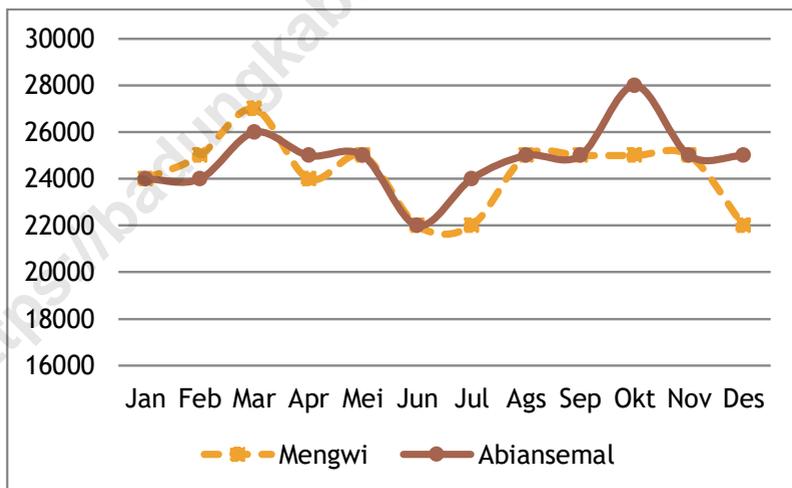


Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021.

BAWANG PUTIH

Bawang putih merupakan salah satu komoditas yang penting untuk diketahui karena merupakan salah satu komoditas yang sering kali memberikan andil dalam inflasi bulanan. Pada Gambar 3.9 di bawah terlihat bahwa selama tahun 2021 terjadi fluktuasi harga bawang putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal dengan arah pergerakan yang hampir sama.

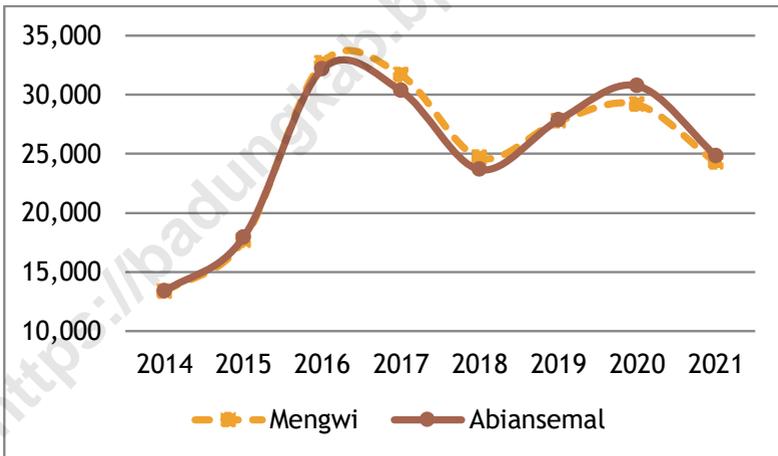
Harga Bawang Putih mencapai puncak tertingginya pada bulan Oktober 2020 yang mencapai Rp. 28.000 per kilogramnya di Kecamatan Abiansemal. Sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Juni 2020 yakni Rp. 22.000 per kilogramnya. Harga bawang putih cenderung mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan harga pada triwulan pertama, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut stok dari daerah pemasok baik itu dari dalam dan Provinsi Bali memang terbatas. Daerah penghasil bawang putih di Provinsi Bali paling banyak berasal dari daerah Bangli, sedangkan suplai dari luar Provinsi Bali berasal dari Provinsi Jawa Timur.



Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2014 hingga 2021 terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga bawang putih selama tujuh tahun terakhir, dimana pergerakan

harga di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Pada tahun 2014 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Mengwi dan Abiansemal sekitar Rp. 13.000 per kg. Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami kenaikan hingga berkisar Rp 32.000 per kg di kedua kecamatan tersebut, di mana angka ini merupakan nilai tertinggi. Kemudian rata-rata harga bawang putih mengalami penurunan hingga 2018 dan mengalami peningkatan lagi hingga tahun 2020. Namun, pada 2021 kembali mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, yakni di Kecamatan Mengwi mencapai Rp 24.250 dan di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 24.833.



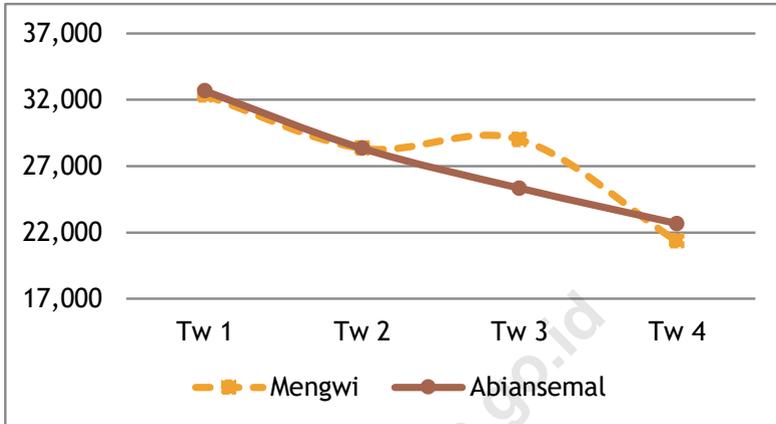
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2014-2021.

BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi setiap bulannya.

Fluktuasi harga bawang merah dapat disebabkan oleh pasokan dari hasil panen dalam negeri maupun banyaknya impor bawang merah. Selain itu, tidak stabilnya harga pupuk juga berpengaruh pada fluktuasi harga bawang merah. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.

Pada gambar 3.11 terlihat bahwa pergerakan harga bawang merah tahun 2021 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama yakni terus mengalami penurunan. Dapat dilihat harga bawang merah secara rata-rata pada triwulan pertama tahun 2021 di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 32.333 dan Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 32.667 per kg. Pada triwulan kedua, harga bawang merah mengalami penurunan menjadi Rp. 28.333 per kg di kedua kecamatan. Harga bawang merah mengalami kenaikan sedikit pada triwulan ketiga menjadi Rp 29.000 di Kecamatan Mengwi, tetapi menurun di Kecamatan Abiansemal hingga Rp. 25.333. Kemudian pada triwulan terakhir, harga bawang merah mengalami penurunan tajam hingga Rp. 21.333 di Kecamatan Mengwi dan Rp. 22.667 di Kecamatan Abiansemal.

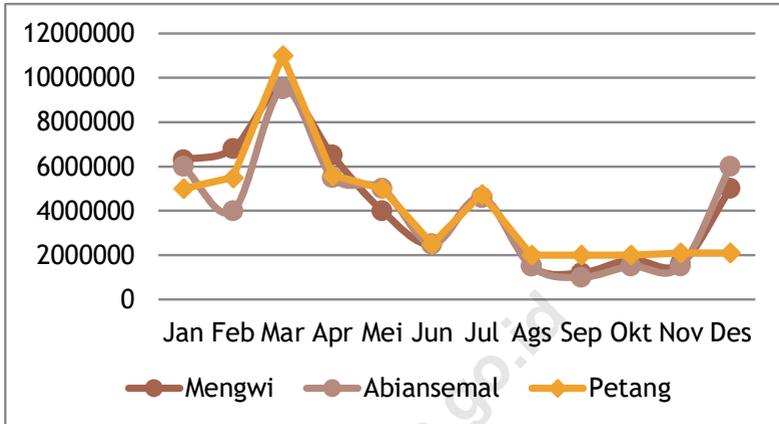


Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal, 2021.

3.2. Harga Produsen Perdesaan

CABAI RAWIT

Cabai rawit adalah salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi baik di tingkat produsen maupun konsumen. Banyaknya permintaan pasar dan berkurangnya jumlah pasokan serta karena belum memasuki masa panen merupakan penyebab utama dari langka dan mahal nya harga cabai rawit. Daerah penghasil cabai rawit di Kabupaten Badung berada di tiga kecamatan yakni Mengwi, Abiansemal dan Petang.



Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Mengwi, Abiansemal, dan Petang, 2021.

Pada Gambar 3.12 di atas, terlihat bahwa harga cabai rawit di tingkat produsen sepanjang tahun 2021 selalu mengalami fluktuasi di tiga kecamatan yang menjadi lokasi pemantauan harga cabai rawit tersebut. Pergerakan harga di tiga kecamatan tersebut secara umum terlihat sama. Harga cabai rawit di tingkat produsen pada awal tahun mencapai Rp. 5.000.000 dan Rp. 6.000.000 per kuintal di Kecamatan Petang dan Abiansemal secara berturut-turut, sedangkan yang paling tinggi di Rp. 6.300.000 per kuintal di Kecamatan Mengwi.

Harga cabai rawit terus berfluktuasi mengikuti banyaknya stok di pasar dan waktu panen petani. Selama tahun 2021, harga cabai di tingkat petani mengalami puncaknya pada bulan Maret di ketiga kecamatan, bahkan mencapai harga Rp. 11.000.000 per kuintal di Kecamatan Petang yang menjadi titik tertinggi.

Sementara di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal mencapai Rp. 9.500.000.

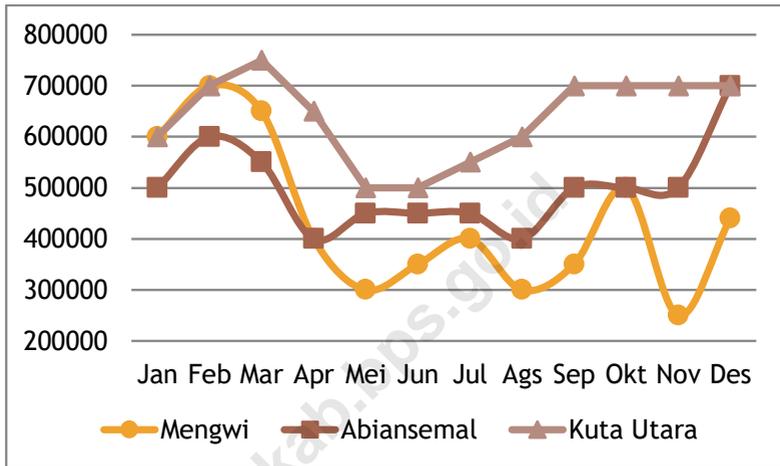
Pergerakan harga cabai memang harus dipantau terus oleh dinas terkait baik itu terkait dengan suplai di pasar dan momen-momen tertentu yang meningkatkan kenaikan permintaan komoditas ini. Efek pandemi Covid-19 memang menjadikan andil cabe rawit terhadap inflasi tidak setinggi biasanya, akan tetapi dengan mulai dilakukannya adaptasi kebiasaan baru dan aktifitas masyarakat berangsur normal maka harus tetap dilakukan pemantauan harga agar kelangkaan dan kenaikan harga yang tidak wajar dapat dihindari.

KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan salah satu komoditas yang diproduksi sendiri oleh petani di Kabupaten Badung. Tercatat komoditas ini ditanam dan diproduksi di Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal, dan Kecamatan Kuta Utara. Harga kacang panjang di tingkat produsen sepanjang tahun 2021 berkisar antara Rp. 250.000 sampai Rp. 750.000 per kuintal.

Harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi pada bulan Januari sebesar Rp. 600.000 per kuintal dan pada akhir tahun menjadi Rp. 440.000 per kuintal. Secara rata-rata, harga kacang Panjang di Kecamatan Mengwi adalah Rp. 436.667 per kuintal dengan harga terendah terjadi di bulan November yakni sebesar Rp. 250.000 per kuintal. Sedangkan harga tertinggi tercatat pada bulan Februari 2021 yang mencapai Rp. 700.000 per kuintalnya. Sementara di Kecamatan Abiansemal dan Kuta Utara memiliki rata-rata harga kacang panjang yang lebih tinggi dibandingkan

Kecamatan Mengwi, yakni mencapai Rp. 500.000 dan Rp. 637.500 per kuintalnya secara berturut-turut.



Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal, 2021.

Pergerakan harga kacang panjang di tingkat produsen menunjukkan pola yang hampir sama di setiap kecamatan yang menjadi lokasi pengamatan. Hal ini terlihat pada Gambar 3.13 di atas. Pola harga kacang panjang di semua kecamatan mengalami fluktuasi, di mana pola harga di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal hampir sama. Pola pergerakan setiap bulan antar kedua kecamatan tersebut sejalan dari awal tahun 2021 sampai akhir tahun 2021. Yang membedakan hanyalah harga kacang panjang di Kecamatan Abiansemal lebih tinggi daripada Kecamatan Mengwi dengan rata-rata mencapai Rp 500.000. Sementara rata-rata harga kacang panjang di Kecamatan

Mengwi hanya Rp 436.667, di mana terjadi selisih sebesar Rp 63.333 dengan Kecamatan Abiansemal.

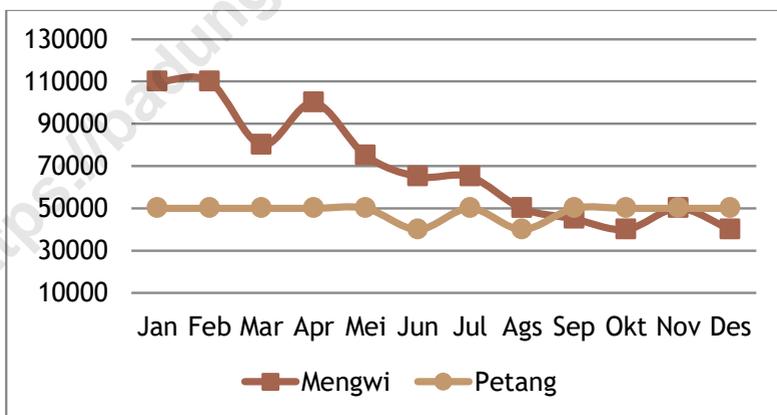
Pola yang sedikit berbeda ditunjukkan oleh perubahan harga di Kecamatan Kuta Utara. Baik dari sisi fluktuasi harga per bulan dan secara rata-rata menunjukkan pola yang sedikit berbeda dengan harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Dari sisi rata-rata harga terlihat bahwa harga kacang panjang di Kuta Utara paling tinggi diantara dua kecamatan lain, yakni mencapai Rp 637.500. Jika dilihat dari pola pergerakan, terdapat kesamaan dengan dua kecamatan lain di mana pada awal tahun mengalami penurunan. Namun, di pertengahan bulan mengalami kenaikan dan menunjukkan harga yang stabil di akhir tahun yakni Rp 700.000.

Harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi mencapai harga tertinggi pada bulan Februari 2020 yakni mencapai Rp 700.000 per kuintal. Begitu pula dengan Kecamatan Abiansemal yang mencapai harga tertinggi hingga Rp 700.000 per kuintal, tetapi terjadi pada bulan Desember. Sementara, Kecamatan Kuta Utara mencapai harga tertinggi pada Maret yang mencapai Rp 750.000 per kuintal. Sedangkan harga terendah juga memiliki pola yang berbeda-beda, Kecamatan Mengwi mencapai harga Rp 250.000 per kuintal pada bulan November. Kemudian pada bulan April, Kecamatan Abiansemal mencapai harga terendahnya yakni Rp 400.000 per kuintal. Sementara Kecamatan Kuta Utara mencapai harga Rp 500.000 per kuintal sebagai harga terendah pada bulan Mei dan Juni.

PISANG AMBON

Pisang adalah salah satu buah yang sangat diperlukan oleh masyarakat Bali. Hal ini karena pisang merupakan salah satu sarana yang digunakan di dalam setiap kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan harga pisang menjadi sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya keagamaan.

Sepanjang tahun 2021 pisang ambon hanya diproduksi di Kecamatan Mengwi dan Petang. Pada Gambar 3.14 di bawah terlihat bahwa secara umum harga pisang ambon di tingkat produsen di Kecamatan Mengwi lebih tinggi daripada di Kecamatan Petang. Harga pisang ambon di kedua kecamatan tersebut berkisar antara Rp. 40.000 sampai Rp. 110.000 per 10 sisir.



Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Ambon Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang, 2021.

Fluktuasi harga pisang ambon di kecamatan Petang selama tahun 2021 cenderung stabil dan tidak mengalami

pergerakan yang signifikan. Sementara di kecamatan Mengwi cenderung mengalami penurunan, karna awal bulan mencapai harga tertinggi yakni mencapai Rp. 110.000 per sisir dan di akhir tahun mencapai harga terendah yakni Rp. 40.000 per 10 sisir. Selain itu, dapat dilihat harga pisang ambon di Kecamatan Mengwi cenderung lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Petang selama periode Januari-Agustus, dengan perbedaan harga di kedua kecamatan tersebut cukup tinggi di tiap bulannya.

04

Lampiran

<https://badungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan

Jenis: Beras

Kualitas: IR. 64

Satuan: 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	11 000	12 000	
Februari	11 000	12 000	
Maret	11 000	12 000	
April	10 500	11 000	
Mei	10 500	11 000	
Juni	10 500	11 000	
Juli	10 000	11 000	
Agustus	10 000	11 000	
September	10 500	11 000	
Oktober	11 000	11 000	
November	11 000	11 000	
Desember	11 000	12 000	
Rata-Rata			
	2021	10 667	11 250
	2020	10 667	11 250
	2019	10 750	11 500
	2018	10 792	10 958
	2017	10 167	10 167

Tabel 2. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Gula Pasir
Kualitas: Curah
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	14 000	13 000	
Februari	14 000	13 000	
Maret	14 000	13 000	
April	13 000	13 000	
Mei	13 000	13 000	
Juni	13 000	13 000	
Juli	13 000	13 000	
Agustus	13 000	13 000	
September	13 000	13 000	
Oktober	12 000	13 000	
November	12 000	13 000	
Desember	13 000	13 000	
Rata-Rata			
	2021	13 083	13 000
	2020	15 167	15 083
	2019	12 500	13 083
	2018	12 333	12 417
	2017	13 083	13 333

Tabel 3. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Minyak Goreng
Kualitas: Eceran
Satuan: 1 Liter

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	14 000	14 000	
Februari	14 000	13 000	
Maret	14 000	14 000	
April	14 000	15 000	
Mei	14 000	16 000	
Juni	16 000	16 000	
Juli	16 000	16 000	
Agustus	16 000	16 000	
September	16 000	16 000	
Oktober	18 000	16 000	
November	18 000	16 000	
Desember	18 000	17 000	
Rata-Rata			
	2021	15 667	15 417
	2020	12 167	13 083
	2019	11 250	11 333

Tabel 4. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Daging Ayam
Kualitas: Negeri / Ras
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	45 000	44 000
Februari	35 000	35 000
Maret	40 000	40 000
April	45 000	45 000
Mei	42 000	40 000
Juni	38 000	38 000
Juli	35 000	33 000
Agustus	38 000	32 000
September	40 000	32 000
Oktober	36 000	32 000
November	40 000	35 000
Desember	40 000	38 000
Rata-Rata		
2021	39 500	37 000
2020	38 417	38 417
2019	38 750	38 583
2018	40 333	39 750
2017	34 750	35 333

Tabel 5. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan

Jenis: Daging Babi

Kualitas: Dengan Lemak

Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	90 000	90 000
Februari	90 000	90 000
Maret	95 000	90 000
April	90 000	90 000
Mei	90 000	90 000
Juni	90 000	90 000
Juli	90 000	85 000
Agustus	90 000	85 000
September	90 000	85 000
Oktober	90 000	80 000
November	95 000	90 000
Desember	90 000	80 000
Rata-Rata		
	2021	90 833
	2020	64 167

Tabel 6. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Telur ayam
Kualitas: Negeri/Ras
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	27 000	27 000
Februari	25 000	25 000
Maret	27 000	27 000
April	24 000	27 000
Mei	26 000	27 000
Juni	24 000	24 000
Juli	24 000	24 000
Agustus	22 000	24 000
September	23 000	24 000
Oktober	20 000	24 000
November	20 000	24 000
Desember	21 000	24 000
Rata-Rata		
2021	23 583	25 083
2020	24 833	24 583
2019	22 833	22 958
2018	24 167	23 875
2017	22 417	23 083

Tabel 7. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Tepung Terigu
Kualitas: Lencana Merah
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	9 000	9 000	
Februari	9 000	9 000	
Maret	9 000	9 000	
April	9 000	9 000	
Mei	9 000	9 000	
Juni	8 000	8 000	
Juli	9 000	8 000	
Agustus	9 000	8 000	
September	9 000	8 000	
Oktober	9 000	8 000	
November	9 000	8 000	
Desember	9 000	8 000	
Rata-Rata			
	2021	8 917	8 417
	2020	8 500	8 500
	2019	8 750	8 000
	2018	7 083	7 917
	2017	7 833	7 375

Tabel 8. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Minyak Kelapa
Kualitas: Buatan Kampung
Satuan: 1 Botol

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	25 000	25 000
Februari	25 000	25 000
Maret	25 000	26 000
April	25 000	25 000
Mei	25 000	25 000
Juni	22 000	22 000
Juli	22 000	20 000
Agustus	22 000	20 000
September	22 000	20 000
Oktober	22 000	20 000
November	22 000	20 000
Desember	22 000	20 000
Rata-Rata		
2021	23 250	22 333
2020	21 167	22 833
2019	19 333	20 000
2018	20 667	22 308
2017	18 167	16 958

Tabel 9. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Sawi
Kualitas: Hijau Segar
Satuan: 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	8 000	7 000	
Februari	8 000	7 000	
Maret	9 000	7 000	
April	10 000	7 000	
Mei	8 000	6 000	
Juni	6 000	5 000	
Juli	6 000	5 000	
Agustus	5 000	6 000	
September	4 000	5 000	
Oktober	6 000	6 000	
November	7 000	8 000	
Desember	10 000	8 000	
Rata-Rata			
	2021	7 250	6 417
	2020	7 417	7 417
	2019	7 750	8 250
	2018	8 167	9 083
	2017	9 667	10 167

Tabel 10. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Kubis / Kol
Kualitas: Putih Segar
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	8 000	10 000	
Februari	8 000	8 000	
Maret	9 000	9 000	
April	8 000	6 000	
Mei	8 000	8 000	
Juni	6 000	6 000	
Juli	4 000	6 000	
Agustus	4 000	5 000	
September	6 000	5 000	
Oktober	7 000	7 000	
November	8 000	6 000	
Desember	6 000	6 000	
Rata-Rata			
	2021	6 833	6 833
	2020	6 083	6 708
	2019	6 750	6 667
	2018	7 147	7 500
	2017	8 167	7 500

Tabel 11. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan

Jenis: Kacang Tanah

Kualitas: Kering Sudah Dikupas

Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	25 000	24 000	
Februari	25 000	25 000	
Maret	27 000	26 000	
April	27 000	26 000	
Mei	27 000	27 000	
Juni	27 000	27 000	
Juli	25 000	26 000	
Agustus	27 000	26 000	
September	27 000	27 000	
Oktober	26 000	27 000	
November	26 000	26 000	
Desember	27 000	27 000	
Rata-Rata			
	2021	26 333	26 167
	2020	25 833	26 167
	2019	21 583	23 583
	2018	22 167	22 167
	2017	23 750	23 417

Tabel 12. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Bawang Merah
Kualitas: Besar
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	32 000	32 000	
Februari	30 000	30 000	
Maret	35 000	36 000	
April	30 000	30 000	
Mei	30 000	30 000	
Juni	25 000	25 000	
Juli	25 000	28 000	
Agustus	32 000	28 000	
September	30 000	20 000	
Oktober	22 000	24 000	
November	22 000	22 000	
Desember	20 000	22 000	
Rata-Rata			
	2021	27 750	27 250
	2020	35 750	36 083
	2019	27 167	26 667
	2018	24 750	25 333
	2017	28 750	29 833

Tabel 13. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Bawang Putih
Kualitas: Sedang
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	24 000	24 000	
Februari	25 000	24 000	
Maret	27 000	26 000	
April	24 000	25 000	
Mei	25 000	25 000	
Juni	22 000	22 000	
Juli	22 000	24 000	
Agustus	25 000	25 000	
September	25 000	25 000	
Oktober	25 000	28 000	
November	25 000	25 000	
Desember	22 000	25 000	
Rata-Rata			
	2021	24 250	24 833
	2020	29 167	30 750
	2019	27 750	27 833
	2018	24 667	23 667
	2017	31 667	30 333

Tabel 14. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Garam Hancur
Kualitas: Bersih
Satuan: 250 gram

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	2 500	1 750	
Februari	2 200	1 750	
Maret	2 000	1 750	
April	2 000	2 000	
Mei	2 000	2 000	
Juni	1 750	2 000	
Juli	1 750	2 000	
Agustus	1 750	2 000	
September	1 750	2 000	
Oktober	1 750	2 000	
November	1 500	2 000	
Desember	1 500	2 000	
Rata-Rata			
	2021	1 871	1 938
	2020	2 313	2 167
	2019	2 167	2 458
	2018	2 354	2 292
	2017	1 875	1 846

Tabel 15. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Cabe Rawit
Kualitas: Campur
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	80 000	90 000	
Februari	70 000	70 000	
Maret	110 000	110 000	
April	75 000	70 000	
Mei	55 000	55 000	
Juni	30 000	30 000	
Juli	57 000	35 000	
Agustus	35 000	20 000	
September	20 000	20 000	
Oktober	25 000	25 000	
November	25 000	22 000	
Desember	70 000	85 000	
Rata-Rata			
	2021	54 333	52 667
	2020	35 750	36 083
	2019	41 500	39 000
	2018	41 667	37 917
	2017	59 750	55 167

Tabel 16. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Makanan
Jenis: Cabe Merah
Kualitas: Besar
Satuan: 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	40 000	40 000	
Februari	50 000	50 000	
Maret	70 000	50 000	
April	60 000	40 000	
Mei	35 000	35 000	
Juni	25 000	25 000	
Juli	15 000	15 000	
Agustus	15 000	15 000	
September	15 000	18 000	
Oktober	25 000	25 000	
November	30 000	24 000	
Desember	35 000	25 000	
Rata-Rata			
	2021	34 583	30 167
	2020	30 583	30 583
	2019	30 917	30 583
	2018	25 250	27 500
	2017	21 417	22 083

Tabel 17. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Hortikultura

Jenis: Cabe Rawit

Kualitas: Campur

Satuan: 100 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	6 300 000	6 000 000	5 000 000
Februari	6 800 000	4 000 000	5 500 000
Maret	9 500 000	9 500 000	11 000 000
April	6 500 000	5 500 000	5 600 000
Mei	4 000 000	5 000 000	5 000 000
Juni	2 500 000	2 500 000	2 500 000
Juli	4 600 000	4 600 000	4 750 000
Agustus	1 500 000	1 500 000	2 000 000
September	1 200 000	1 000 000	2 000 000
Oktober	1 800 000	1 500 000	2 000 000
November	1 600 000	1 500 000	2 100 000
Desember	5 000 000	6 000 000	2 100 000
Rata-Rata			
2021	4 275 000	4 050 000	4 129 167
2020	2 395 833	2 741 667	3 508 333
2019	3 225 000	3 191 667	3 516 667
2018	2 708 333	2 783 333	3 000 000
2017	4 279 167	4 077 273	4 400 000

Tabel 18. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Hortikultura
 Jenis: Kacang Panjang
 Kualitas: Segar
 Satuan: 100 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	Kuta Utara
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	600 000	500 000	600 000
Februari	700 000	600 000	700 000
Maret	650 000	550 000	750 000
April	400 000	400 000	650 000
Mei	300 000	450 000	500 000
Juni	350 000	450 000	500 000
Juli	400 000	450 000	550 000
Agustus	300 000	400 000	600 000
September	350 000	500 000	700 000
Oktober	500 000	500 000	700 000
November	250 000	500 000	700 000
Desember	440 000	700 000	700 000
Rata-Rata			
2021	436 667	500 000	637 500
2020	518 333	470 833	470 833
2019	700 000	562 500	542 500
2018	672 917	533 333	525 000
2017	616 667	500 000	491 667

Tabel 19. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung, 2021

Kelompok: Hortikultura

Jenis: Pisang

Kualitas: Ambon

Satuan: 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Petang
(1)	(2)	(3)
Januari	110 000	50 000
Februari	110 000	50 000
Maret	80 000	50 000
April	100 000	50 000
Mei	75 000	50 000
Juni	65 000	40 000
Juli	65 000	50 000
Agustus	50 000	40 000
September	45 000	50 000
Oktober	40 000	50 000
November	50 000	50 000
Desember	40 000	50 000
Rata-Rata		
2021	69 167	48 333
2020	162 917	77 083



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://badungkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BADUNG

Jalan Raya Darmasaba No.28, Abiansemal, Badung
Telp: 8441616, Fax: 8441717, E-mail: bps5103@bps.go.id
Homepage: <http://badungkab.bps.go.id>

